

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang sangat penting untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan untuk menangani suatu masalah (Satori & Komariah, 2017, hlm. 1). Dalam penelitian mengenai muatan nilai-nilai karakter pada buku teks IPS SMP kelas VII kurikulum 2013, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Alasan mendasar mengapa meneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan nilai karakter dalam buku teks IPS SMP kelas VII kurikulum 2013, penelitian kualitatif dilakukan sebab peneliti ingin mengeksplor fenomena sekaligus mendeskripsikan serta tidak bisa dikuantifikasikan (Satori & Komariah, 2017, hlm. 23).

Dalam penelitian kualitatif juga dapat dipengaruhi oleh filsafat post-positivisme atau sering disebut sebagai paradigma interpretatif-naturalistik, disebut demikian dikarenakan setting latar dalam penelitian kualitatif adalah alamiah atau natural, yang mana dalam hal ini peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono, 2018, hlm. 13). Hal serupa juga disampaikan oleh Creswell (2021, hlm. 248) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium), yang berarti peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Moleong (2017, hlm. 121) berpendapat bahwa peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti halnya tes pada penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data dan analisis sekaligus menafsirkan data yang diperoleh, untuk kemudian menjadi pelapor hasil penelitiannya.

3.2 Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data untuk mencapai tujuan atau kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018,

hlm. 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi naratif atau analisis isi naratif kualitatif (*content analysis*). Fraenkel dan Wallen (2007, hlm. 483) mengungkapkan bahwa *content analysis* atau analisis isi merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung yakni melalui analisis terhadap komunikasi, misalnya buku teks, essay, koran, dan lain sebagainya. Adapun Holsti juga mengungkapkan bahwa kajian isi merupakan teknik yang digunakan dalam menarik suatu kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan serta dilakukan secara objektif dan sistematis (Moleong, 2017, hlm. 220).

Analisis isi atau analisis konten termasuk dalam kelompok metode analisis teks dan bahasa. Hal ini berarti analisis isi atau analisis konten ini berusaha untuk memahami pesan simbolik pada suatu dokumen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis isi atau analisis konten merupakan penelitian yang mengkaji suatu teks, dokumen, atau buku untuk mengambil suatu kesimpulan yang didasari konteks penggunaannya. Adapun dalam penelitian ini akan menganalisis dokumen berupa buku teks pelajaran IPS SMP kelas VII kurikulum 2013 mengenai muatan nilai-nilai pendidikan karakter.

3.3 Subjek Penelitian

Muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku teks merupakan subjek dalam penelitian ini. Adapun buku teks yang digunakan adalah satu buku teks pelajaran IPS SMP Kelas VII yaitu Buku Teks Siswa IPS SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan identitas buku sebagai berikut:

Judul Buku : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Terbit : 2017 (Edisi Revisi)

Cetakan : ke-9

Tebal Buku : 314 hlm

Ukuran Buku : 25 cm

Alasan peneliti memilih buku tersebut sebagai subjek penelitian dikarenakan Buku Teks Siswa IPS SMP/MTs kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 merupakan buku teks wajib yang harus dimiliki siswa dan digunakan

Ayu Khoirunnisa, 2023

ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEKS IPS SMP KELAS VII KURIKULUM 2013 DAN IMPLEMENTASINYA DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tingkatan kelasnya sekaligus sebagai rujukan utama

3.4 Sumber Data

Lofland berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan misalnya dokumen dan lain sebagainya (Moleong, 2017, hlm. 157). Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini unit analisisnya yakni nilai-nilai karakter yang termuat pada seluruh bagian buku berdasarkan sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk dokumen yakni berupa Buku Teks Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu langkah yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan terkait dengan tujuan utama penelitian yakni mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (Satori & Komariah, 2017, hlm. 103). Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk dokumen public seperti koran, makalah, laporan, buku, dan lain sebagainya, ataupun dokumen privat seperti buku harian, surat, dan lain sebagainya (Creswell, 2021, hlm. 255). Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan dokumen berupa RPP dan Buku Teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 dengan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat dalam RPP dan Buku Teks tersebut.

2. Wawancara

Esterberg memaparkan bahwa wawancara adalah pertemuan antar dua individu untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat diintegrasikan dan dikonstruksikan makna dalam suatu topik

tertentu (Sugiyono, 2018, hlm. 231). Melalui wawancara, peneliti diharapkan mengetahui hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasi fenomena yang terjadi, yang tidak bisa didapatkan melalui observasi.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada salah satu guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Lembang yaitu Ibu Hj. Yulia Karahmatika, M.Pd. guna mengetahui muatan nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks, cara nilai-nilai pendidikan karakter tersebut disajikan, serta mengetahui bagaimana implementasi saat pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Lembang disertai dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan muatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku teks.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori & Komariah, 2017, hlm. 105).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan selama 3 pertemuan di kelas VII I, VII E, dan VII D di SMP Negeri 1 Lembang untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diimplementasikan selama pembelajaran serta bagaimana cara mengimplementasikan nilai tersebut selama pembelajaran berlangsung. Adapun materi yang diobservasi adalah Praktik Produksi dan Distribusi, Penawaran, dan Pasar.

Adapun rincian mengenai teknik pengumpulan data yang dipilih telah diuraikan dalam tabel berikut.

Bentuk Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Muatan nilai-nilai pendidikan karakter	1. Buku teks pelajaran IPS Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Guru IPS Kelas VII	1. Studi dokumentasi 2. Wawancara 3. Analisis buku teks

Ayu Khoirunnisa, 2023

ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEKS IPS SMP KELAS VII KURIKULUM 2013 DAN IMPLEMENTASINYA DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Dokumentasi	
Penyajian nilai-nilai pendidikan karakter	1. Buku teks pelajaran IPS Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Guru IPS Kelas VII 3. Dokumentasi	1. Studi dokumentasi 2. Wawancara 3. Analisis buku teks
Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks dalam pembelajaran	1. Guru IPS Kelas VII 2. Dokumentasi 3. Buku teks pelajaran IPS Kelas VII Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1. Studi dokumentasi 2. Wawancara 3. Analisis buku teks 4. Observasi

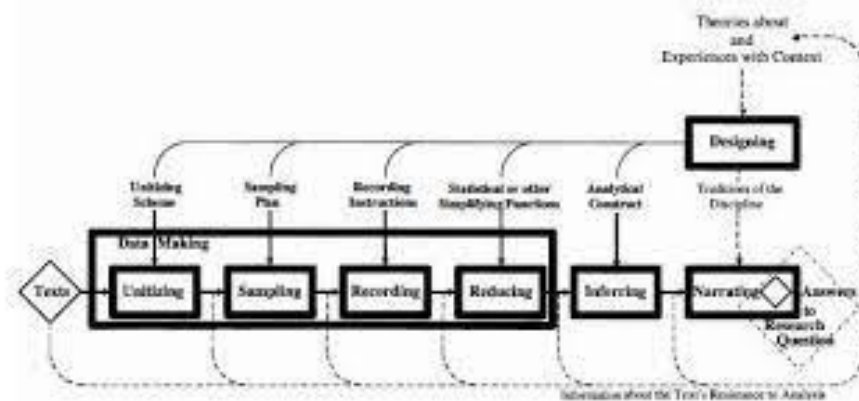
Tabel 3.1 Bentuk, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

3.6 Analisis Data

Bogdan memaparkan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada pembaca. Analisis data dimaksudkan untuk memaknai data yang berupa teks atau gambar (Creswell, 2021, hlm. 260). Analisis data merupakan salah satu langkah yang paling krusial dan menentukan dalam suatu penelitiannya.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah langkah-langkah analisis konten yang dipaparkan oleh Krippendorff (1993, hlm. 84) yakni meliputi: *unitizing* (pengumpulan data), *sampling* (penentuan unit), *recording* (perekaman/pencatatan), *reducing* (reduksi), *inferring* (menarik kesimpulan), dan *narrating* (mendeskripsikan).



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Analisis Isi menurut Krippendorff

Berikut adalah penjelasan masing-masing langkah tersebut

1. *Unitizing*

Unitizing merupakan usaha mengambil data yang tepat dan benar untuk kepentingan penelitian yang meliputi teks, gambar, suara, serta data lainnya yang dapat dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan yaitu menentukan unit analisis kemudian pencatatan data.

2. *Sampling*

Sampling merupakan penyederhanaan penelitian dengan membatasi unit yang ada. Dalam penelitian kualitatif sampling tidak wajib digambarkan dengan gambaran statistik, namun bisa digambarkan melalui kutipan serta contoh yang mana sama fungsinya sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan sample. Namun dalam melakukan pembatasan dan pengidentifikasian unit penelitian, peneliti memakai pembatasan dan pengidentifikasian unit menurut sintaksis. Penentuan unit sintaksis merupakan penyampaian pesan komunikasi dengan cara bergantung pada kaidah kebahasaan. Adapun data dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kajian muatan nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku teks dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan contoh dari pembahasan analisis yang tergolong dalam nilai-nilai karakter
- 2) Memberikan alasan (argument) untuk setiap contoh yang disajikan

3. *Recording*

Recording yang dimaksud dalam hal ini yakni sesuatu yang dapat dimainkan berulang-ulang kemudian dilakukan pencatatan yang bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara membaca buku teks IPS yang dianalisis secara berulang-ulang. *Recording* yang dilakukan peneliti yakni apa yang mereka baca kemudian diinterpretasikan dalam bentuk representasi yang dapat dianalisis.

4. *Reducing*

Reducing merupakan tahap untuk membuat data yang lebih efisien agar unit yang ada lebih singkat, padat, dan jelas. Dalam penelitian ini, dilakukan saat proses menganalisis dokumen, yang mana jika terdapat data yang tidak relevan dapat diminimalisir sehingga data yang dikumpulkan dapat sesuai dengan kebutuhan penelitian agar nantinya mudah dipahami lalu dibuat kesimpulan

5. *Inferring*

Tahapan ini merupakan penghubung antara data deskriptif dengan pemaknaan, penyebab, pengarahannya, hingga dapat memprovokasi pembaca teks. *Inferring* mencoba mengungkap suatu konteks yang ada dengan cara menggunakan konstruksi analitis yang berfungsi memberikan model hubungan antara teks dengan kesimpulan dan diperlukan suatu penalaran tanpa mengurangi maknanya. Dengan kata lain, *inferring* dapat disebut sebagai penarikan kesimpulan yang dilakukan berlandaskan data yang telah diolah sesuai dengan indikator.

6. *Narrating*

Pada tahap terakhir ini berisi informasi penting dalam bentuk deskripsi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti dapat mendeskripsikan hasil analisis beserta kontribusi untuk literatur selanjutnya, hasil analisis lebih menyatakan kesesuaian penggunaan analisis konten dari pada teknik observasional langsung.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian sangat diperlukan, dikarenakan untuk membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh selama penelitian dilakukan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Moleong (2017, hlm. 320-321) yakni keabsahan data merupakan suatu keadaan yang mana harus mampu memaparkan nilai yang benar, menyediakan landasan hal itu dapat diimplementasikan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat mengenai konsistensi dari prosedurnya serta kenetralan dari temuan dan keputusannya.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (kredibilitas, validitas internal), pengujian *transferability* (validitas eksternal), pengujian *dependability* (realibilitas), dan pengujian *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2018, hlm. 270). Uji keabsahan data sangat diperlukan agar data serta hasil temuan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas juga dapat disebut uji kepercayaan yang digunakan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan sebagai penelitian ilmiah. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian yang dilakukan, triangulasi, diskusi bersama rekan, analisis kasus negatif, serta *membercheck*. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan peningkatan ketekunan serta triangulasi data untuk pengujian kredibilitas

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan rinci serta berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan yang diperoleh dapat direkam secara pasti dan sistematis (Moleong, 2017, hlm. 177). Dalam penelitian ini, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara mencari dan membaca berbagai referensi penelitian, buku, maupun dokumentasi yang sesuai dengan topik yang diteliti. Apabila peneliti banyak mencari serta membaca berbagai referensi tersebut, maka peneliti akan memperoleh wawasan

yang luas yang nantinya dapat digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh itu benar adanya atau dapat dipercaya atau tidak

b. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi berarti bahwa pengecekan data dari berbagai referensi dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2018, hlm. 273). Penelitian ini, triangulasi data dilakukan dengan melakukan analisis isi terhadap buku teks IPS SMP kelas VII Kurikulum 2013 untuk mengetahui muatan nilai pendidikan karakter, selanjutnya mencari muatan nilai pendidikan karakter yang terintegrasi dalam buku teks tersebut melalui wawancara bersama guru mata pelajaran IPS kelas VII serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti silabus dan juga RPP sebagai data pendukung. Dari ketiga data tersebut, peneliti dapat melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini dengan mengecek kembali hasil dari tiga sumber data yang telah terkumpul.

2. Uji *Transferability*

Peneliti dalam membuat laporan penelitian haruslah memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, serta dapat dipercaya. Hal ini dilakukan agar orang lain yang membaca laporan tersebut dapat memahami hasil penelitian tersebut, yang mana kemungkinan mengimplementasikan hasil penelitian, Apabila pembaca dapat memperoleh gambaran tersebut dan apakah suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan penelitian tersebut telah memenuhi standar transferabilitas (Satori & Komariah, 2017, hlm. 166)

3. Uji *Dependability* (Realibilitas)

Penelitian dapat dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengujian realibilitas ini dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Satori & Komariah, 2017, hlm. 166). Dalam hal ini peneliti harus memiliki dan mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangannya.

3.8 Prosedur Penelitian

Berikut adalah serangkaian tahapan prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan suatu orientasi untuk mendapatkan gambaran umum terkait objek yang akan diteliti. Melakukan studi literatur terkait variabel penelitian beserta studi terkait penelitian terdahulu dengan tema sejenis merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui orisinalitas penelitian

2. Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian. Peneliti pada tahap ini mengumpulkan data dari berbagai sumber relevan untuk kemudian dianalisis dan dilakukan pengecekan terkait keabsahannya

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian ini. Dalam tahap ini berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti kemudian melakukan penulisan hasil temuan. Selanjutnya peneliti membuat simpulan atas data tersebut